

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan sejumlah temuan penelitian yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan mengenai benturan nilai sosial budaya dalam kehidupan rumah kost yang ada di sekitar kampus UPI Kota Bandung. Diantaranya terdapat simpulan umum dan simpulan khusus, pemaparannya adalah sebagai berikut:

1. Simpulan Umum

Di dalam setiap rumah kost yang ada di sekitar kampus UPI, terdapat berbagai benturan nilai sosial budaya. Entah secara sadar atau tidak, benturan itu pasti ada dalam kehidupan yang terjadi di dalam rumah kost yang ditempati, sekalipun itu hanya mengenai permasalahan yang sepele. Namun secara umum bisa dikatakan bahwa benturan nilai sosial budaya yang terjadi itu berpotensi menimbulkan konflik apabila tidak ada kesadaran dari masing-masing pihak baik itu pemilik, pengelola, ataupun para penghuni untuk tetap menjaga nilai-nilai yang sudah ada agar tidak terjadi pelanggaran norma yang ada di masyarakat.

2. Simpulan Khusus

- a. Di dalam rumah kost yang berada disekitar kampus UPI terdapat nilai-nilai sosial, baik itu yang dijaga oleh keseluruhan penghuni ataupun hanya beberapa penghuni saja. Walaupun begitu, nilai-nilai sosial itu pasti ada. Lain halnya dengan nilai budaya. Nilai budaya terkadang memang ada di dalam kehidupan rumah kost di sekitar kampus UPI, namun nilai budaya itu ada hanya ketika ada penghuni yang tetap menjaga dan melestarikannya. Nilai budaya akan memudar seiring dengan menurunnya kesadaran penghuni akan tradisi yang biasa ia lakukan. Berbagai benturan mengenai nilai sosial budaya memang tidak bisa dipungkiri tidak akan

terjadi dalam kehidupan penghuni rumah kost. Benturan-benturan yang terjadi itu biasanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan peraturan-peraturan yang diberikan oleh pemilik rumah kost, bisa juga yang berkaitan dengan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh penghuni seperti tidak menjaga kebersihan, dan juga ketenangan bersama. Biasanya yang sering kali terjadi benturan adalah yang berkaitan dengan nilai sosial ketimbang nilai budaya.

- b. Faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya benturan nilai sosial budaya tersebut beraneka ragam. Namun faktor yang lebih sering menjadi penyebabnya adalah faktor yang berasal dari dalam diri penghuni tersebut. Seperti pemikiran yang belum dewasa dalam melakukan dan menghadapi suatu hal, watak atau karakter yang dimiliki, kurang peka terhadap penghuni yang lainnya, belum bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan baru tempat ia tinggal, serta rasa tanggung jawab yang kurang. Selain faktor yang berasal dari dalam diri penghuni tersebut, ada juga faktor yang berasal dari luar diri penghuni yang dapat mempengaruhinya, seperti lingkungan tempat ia tinggal sebelumnya, dan juga karena menurunnya standar norma menurut kaca mata generasi zaman sekarang.
- c. Solusi yang tepat menurut pihak yang mengetahui betul mengenai kehidupan di dalam rumah kost yang berada di sekitar kampus UPI dalam upaya menangani berbagai benturan nilai sosial budaya yang terjadi adalah dengan memunculkan rasa pengertian satu sama lain, membiasakan diri untuk saling terbuka, membuang jauh-jauh kebiasaan buruk yang dibawa sebelumnya, dengan memperkuat kekompakan antar sesama penghuni, membuat jadwal piket demi kebersihan bersama, harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Selain itu juga solusi yang diberikan oleh pihak yang mengetahui betul mengenai kehidupan penghuni rumah kost tersebut dalam upaya menangani berbagai benturan yang terjadi adalah dengan sikap tegas yang harus dimiliki oleh pemilik

ataupun penghuni mengenai peraturan-peraturan yang diberikan oleh pemilik rumah kost maupun mengenai norma sosial yang ada dimasyarakat. Selanjutnya adalah saling tolong menolong antar sesama penghuni, dan juga penghuni harus pintar-pintar dalam memilih teman bergaul agar tidak terbawa kebiasaan buruk dari lingkungan bergaulnya. Satu lagi solusi yang diberikan adalah dengan menjalin komunikasi yang baik antara penghuni satu dengan penghuni lainnya.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang sudah di paparkan diatas, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Pemilik Rumah Kost

Perlu adanya pengawasan dari pemilik terhadap rumah kost yang ia miliki. Karena dengan adanya pengawasan langsung dari pemilik, kemungkinan terjadinya benturan nilai sosial budaya yang bisa saja berpotensi menimbulkan konflik dapat diminimalisir. Selain itu juga disarankan kepada pemilik agar tidak membiarkan penghuni melakukan apapun yang mereka mau secara bebas. Karena walau bagaimanapun pemilik memiliki tanggung jawab untuk menjaga nilai dan norma yang berlaku dimasyarakat agar tidak dilanggar oleh penghuni rumah kost tersebut.

2. Kepada Penghuni Rumah Kost

Perlu dimunculkannya rasa tanggung jawab di dalam diri masing-masing agar sadar akan tugas dan kewajibannya sebagai seorang penghuni rumah kost. Selain itu juga perlu di mengerti bahwa karakter seseorang itu masing-masing berbeda beda, oleh karena itu perlu adanya pengertian dan juga sikap toleransi agar tidak menimbulkan benturan-benturan yang berpotensi untuk menimbulkan konflik baik antara sesama penghuni maupun antara penghuni dengan pemilik rumah kost. Patuhilah peraturan yang diberikan oleh pemilik rumah kost demi menjaga ketertiban bersama dan juga demi menjaga norma-norma yang berlaku dimasyarakat.

Siti Nur Khotimah, 2014

BENTURAN NILAI SOSIAL BUDAYA DALAM KEHIDUPAN RUMAH KOST : Studi Deskriptif terhadap Rumah Kost di Sekitar Kampus UPI Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Kepada Masyarakat Sekitar

Harus turut memperhatikan dan mengawasi rumah kost yang berada di sekitar lingkungannya. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Jangan bersikap acuh tak acuh terhadap penghuni rumah kost tersebut karena sikap acuh tersebut akan membuat penghuni juga bersikap acuh tak acuh terhadap warga sekitar sehingga mereka akan berpikir untuk bebas melakukan apapun yang mereka inginkan. Selain itu juga masyarakat sekitar juga harus memberikan kontribusinya untuk menjaga ketertiban serta nilai dan norma yang berlaku dimasyarakat dengan turut mengawasi kehidupan penghuni di dalam rumah kost yang berada disekitarnya agar tidak terjadi pelanggaran terhadap nilai dan juga norma.